

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Keselamatan transportasi merupakan hal yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian khusus, kurang sadarnya masyarakat akan hal itu membuat peningkatan berbagai macam masalah yang ditimbulkan di jalan raya, seperti kemacetan, polusi, bahkan kecelakaan lalu lintas. Sebagaimana diketahui, di zaman industri 4.0 masyarakat menempatkan transportasi sebagai kebutuhan. Oleh karena itu, kecelakaan dalam dunia transportasi memiliki dampak besar dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Menurut Data Kepolisian Republik Indonesia mencatat jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019 meningkat. Sepanjang tahun 2019 jumlah lakalantas meningkat 3 persen, namun jumlah korban meninggal dunia menurun 6 persen. Berdasarkan data polri, terdapat 107.500 peristiwa kecelakaan lalu lintas pada 2019, meningkat dari 103.672 peristiwa pada tahun 2018. Sedangkan, jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas pada 2019 berjumlah 23.530 orang, turun dari 27.910 korban jiwa pada tahun 2018. Faktor kesalahan manusia menjadi penyebab dominan lakalantas sepanjang tahun 2019. (Ardhito Ramadhan."Artikel Data Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas", diakses dari <http://www.google.co.id/amp/s/d/amp.kompas.com/nasional/read/2019/12/28/1055741/polri-sebut-jumlah-kecelakaan-lalu-lintas-meningkat-pada-2019>, pada tanggal 28 Desember 2019 pukul 10:35 WIB.)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 1 ayat (25) Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Faktor penyebab kecelakaan sendiri cukup beragam diantaranya faktor manusia, jalan, kendaraan, serta lingkungan.

Pentingnya Speedometer pada kendaraan bermotor yaitu untuk faktor keamanan, karena pengemudi yang baik selalu memperhatikan

perbandingan kecepatan kendaraan yang dikendarainya dengan kondisi jalan atau medan. Alat bantu bagi pengemudi tersebut adalah Speedometer kendaraan bermotor.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2012 tentang Kendaraan pasal 1 ayat (9), Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian Kendaraan Bermotor berperan penting dalam mengontrol Kendaraan Bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan. Kegiatan ini memiliki dua aspek, yaitu aspek administrasi dan aspek teknis. Di dalam aspek administrasi kegiatan kertas kerja/*paper work* berjalan sedangkan di aspek teknis akan dilaksanakan pemeriksaan ataupun pengujian terhadap komponen-komponen kendaraan bermotor yang di uji. Di aspek teknis ini kendaraan bermotor akan berhadapan dengan alat-alat uji untuk mengetahui fungsi dan kondisi dari sistem-sistem pada kendaraan bermotor apakah masih dikatakan laik atau tidak.

Dalam penyelenggaraan pengujian secara berkala dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan pengujian. Peralatan pengujian sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Perhubungan nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor paling sedikit meliputi: alat uji emisi gas buang, alat uji kebisingan, alat uji rem, alat uji lampu, alat uji kincup roda depan, alat uji penunjuk kecepatan, alat pengukur kedalaman alur ban, alat pengukur berat, alat pengukur dimensi, alat uji daya tembus cahaya pada kaca, kompresor udara, generator set dan peralatan bantu.

Untuk mendapatkan maksud di atas, maka setiap peralatan mekanis yang ada pada tiap Pengujian Kendaraan Bermotor harus digunakan atau dioperasikan secara optimal agar data yang diperoleh dapat menunjang kelaikan jalan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat Kertas Kerja Wajib dengan judul: "OPTIMALISASI PENGGUNAAN *SPEEDOMETER TESTER* UNTUK MENDAPATKAN HASIL YANG MEMENUHI PERSYARATAN LAIK JALAN DI UPT PKB KOTA TANGERANG SELATAN".

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *speedometer tester* di UPT PKB Kota Tangerang Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan perawatan di UPT PKB Kota Tangerang Selatan?
3. Apa dampak yang ditimbulkan apabila tidak melakukan pengujian terhadap alat uji *speedometer tester*?
4. Bagaimana optimalisasi penggunaan *speedometer tester* di UPT PKB Kota Tangerang Selatan?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui penggunaan *speedometer tester* di UPT PKB Kota Tangerang Selatan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan perawatan alat uji *speedometer tester* di UPT PKB Kota Tangerang Selatan.
3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan apabila tidak melakukan pengujian terhadap alat uji *speedometer tester*.
4. Untuk Mengetahui optimalisasi penggunaan speedometer tester di UPT PKB Kota Tangerang Selatan.

## **I.4 Batasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Pengoperasian, dan penggunaan alat uji *speedometer tester* di UPT PKB Kota Tangerang Selatan.
2. Pelaksanaan perawatan *speedometer tester* di UPT PKB Kota Tangerang Selatan.
3. Dampak tidak dilakukannya pengujian alat *speedometer tester* terhadap persyaratan laik jalan, pengemudi dan pengguna jalan.
4. Optimalisasi penggunaan *speedometer tester* di UPT PKB Kota Tangerang Selatan.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Taruna**

- a) Memperoleh suatu pengalaman tentang pengoptimalisasian penggunaan *speedometer tester*.
- b) Untuk menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan khususnya tentang peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor.
- c) Memperoleh suatu pengalaman tentang pengoptimalisasian alat uji mekanis pengujian mekanis khususnya alat uji *speedometer*.

### **2. Bagi UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan**

Untuk memberikan informasi dan masukan mengenai bagaimana cara mengoptimalkan proses penggunaan alat uji *speedometer tester* untuk meningkatkan pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor wajib uji dan penjaminan pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan agar tercapai keselamatan pada saat dioperasikan di jalan.

### **3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan**

Memperoleh informasi tentang mekanisme pengoptimalan alat uji khususnya pada alat uji *speedometer tester* yang sesuai dengan prosedur yang benar. Serta menjadi masukan untuk mengevaluasi bahan-bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar bagi civitas akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan(PKTJ) dan sekaligus untuk memberikan pengakuan akademis dan praktis bagi alumni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan(PKTJ) dalam kegiatan pekerjaannya

### **4. Bagi Masyarakat**

Untuk memberikan kesadaran akan pentingnya penggunaan speedometer pada kendaraan agar masyarakat bisa mengontrol kecepatan kendaraan pada saat melaju dengan kecepatan penuh.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan kertas kerja wajib.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori. Dimana isi tinjauan pustaka dan landasan teori hampir sama dengan yang disajikan pada kertas kerja wajib, namun sudah diperluas dan disempurnakan.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada Bab ini terdapat tentang lokasi penelitian, bahan dan alat penelitian, metode pengambilan data dan pengumpulan data, beserta diagram alir penelitian yang sesuai dengan judul kertas kerja wajib.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada Bab ini membahas tentang penggunaan speedometer tester, pelaksanaan perawatan speedometer tester, dampak yang ditimbulkan, dan optimalisasi penggunaan speedometer tester di UPT PKB Kota Tangerang Selatan.

### **BAB V : Penutup**

Pada Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran penulis dalam rangka optimalisasi penggunaan speedometer tester di UPT PKB Kota Tangerang Selatan agar hasilnya bisa dioptimalkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**